

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan meneliti langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang berkenaan dengan tingkat kepercayaan pedagang pasar Lima Banjarmasin dalam membayar zakat melalui Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Kalimantan Selatan.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan format deskriptif. Penelitian kuantitatif dengan format deskriptif bertujuan untuk menjelaskan, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai variabel yang timbul di masyarakat yang menjadi objek penelitian itu berdasarkan apa yang terjadi. Kemudian mengangkat ke permukaan karakter atau gambaran tentang kondisi, situasi, ataupun variabel tersebut.¹ Variabel dalam penelitian ini adalah tingkat kepercayaan pedagang Pasar Lima Banjarmasin.

B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini berada di sekitar Pasar Lima Banjarmasin jalan Pasar Baru, Kertak Baru Ilir, Banjarmasin Tengah. Alasan penulis memilih

¹M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2006) hlm. 36.

Pasar Lima Banjarmasin sebagai lokasi penelitian adalah karena Pasar Lima Banjarmasin merupakan pusat perdagangan yang ada di Kota Banjarmasin yang letak wilayahnya berada di tengah kota dan mayoritas dari pedagangnya beragama Islam.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi berupa subjek atau objek yang diteliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulan. Populasi, merupakan sekumpulan orang atau objek yang memiliki kesamaan dalam satu atau beberapa hal dan yang membentuk masalah pokok dalam suatu riset khusus.² Adapun populasi dalam penelitian ini adalah para pedagang di Pasar Lima Banjarmasin yang berjumlah 954 pedagang.³

2. Sampel

Sampel, menurut Arikunto adalah wakil populasi yang telah diteliti. Sedangkan menurut Sugiyono, sampel adalah sebagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Selanjutnya dilakukan pengambilan sampel dari responden pedagang Pasar Lima Banjarmasin dengan menggunakan rumus *slovin*. Berdasarkan hasil survey dan wawancara sementara dengan Bapak Fahmi

²Amos Neolaka, *Metode Penelitian dan Statistik*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014) hlm. 90.

³Data diolah dari UPTD III Pasar Lima Banjarmasin tahun 2018

selaku ketua UPTD III di pasar Lima Banjarmasin, maka dapat jumlah pedagang di pasar Lima Banjarmasin berjumlah 954 pedagang.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{954}{1 + 954(10\%)^2}$$

$$n = \frac{954}{955 (0,01)}$$

$$n = \frac{954}{9,55}$$

$$n = 99,895288$$

Keterangan:

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

e : tingkat kesalahan karena mengambil sampel yang ditolerir, dipakai 10%

Sehingga untuk memudahkan dalam penelitian maka peneliti membulatkan jumlah sampel menjadi 100 responden. Pengambilan sampel dalam penelitian yang saya lakukan menggunakan metode pengambilan sampel secara acak atau *random sampling*. Pengambilan sampel secara acak adalah suatu metode pemilihan ukuran sampel dari suatu populasi dimana setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama dalam kemungkinan penggabungan yang diseleksi sebagai sampel.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah keterangan atau bahan nyata yang dapat dijadikan dasar kajian (analisis atau kesimpulan). Data yang digali dalam penelitian ini yaitu:

- a) Identitas responden yang karakteristiknya meliputi jenis kelamin, agama, usia, pendidikan terakhir, pendapatan perbulan dan lamanya berdagang di Pasar Lima Banjarmasin.
- b) Tingkat kepercayaan pedagang pasar Lima Banjarmasin dalam membayar zakat melalui Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Kalimantan Selatan.

2. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersumber dari hasil penyebaran kuesioner dan wawancara kepada pedagang Pasar Lima Banjarmasin. Dimana kuesioner yang disebarakan dalam penelitian ini sebanyak 100 kuesioner kepada 100 pedagang yang berada di Pasar Lima Banjarmasin.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperkuat data yang diperoleh maka perlu adanya proses pengumpulan data, disini peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara membeagi kuesioner (angket), yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada responden dengan panduan kuesioner. Dalam penelitian ini kuesioner akan diberikan kepada pedagang Pasar Lima Banjarmasin untuk mendapatkan data atau jawaban dari responden terkait variabel penelitian.

F. Desain Pengukuran dan Instrumen Kuesioner

Pengukuran dalam penelitian ini menggunakan Skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan Skala Likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai tolok ukur untuk menyusun butir-butir pertanyaan.⁴ Jawaban setiap butir pertanyaan yang menggunakan Skala Likert pada penelitian ini dengan rumusan sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju (diberi skor 4)

S : Setuju (diberi skor 3)

TS : Tidak Setuju (diberi skor 2)

STS : Sangat Tidak Setuju (diberi skor 1)

⁴V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta: PUSTAKABARUPRESS, 2015) hlm. 104.

Tabel 3.1 Indikator Kuisisioner

Variabel	Faktor	Dimensi	Teori	Indikator
Kepercayaan	1. Berbagi nilai	1. Kepuasan	1. Peppers dan Rogers (2004)	1. Pihak <i>relationship</i> memiliki tujuan yang sama.
	2. Ketergantungan	2. Skala interpersonal	2. Rawlins (2007)	2. Ide masing-masing pihak yang konsisten.
	3. Kualitas komunikasi	3. Terpercaya		3. Memberikan pelayanan yang baik.
	4. Perilaku yang tidak oportunistis	4. Hasil kepercayaan	4. Bertanggung jawab	
				5. Komunikasi yang terbuka.
				6. Lembaga yang kompeten.
				7. Lembaga tidak berpikir mengambil keuntungan sendiri.
				8. Dapat memperluas jaringan/relasi.

G. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Setelah data terkumpul seluruhnya, kemudian dilakukan pengolahan data melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

- a. *Editing*, yaitu memeriksa kejelasan dan kelengkapan pengisian instrument pengumpulan data.
- b. *Kategorisasi*, yaitu mengelompokkan data-data yang telah diperoleh sesuai jenis permasalahannya masing-masing agar mudah dipahami.
- c. *Deskripsi* yaitu menguraikan data dan menyusun kembali data yang telah terhimpun dalam uraian sistematis.

2. Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis secara deskriptif kuantitatif yaitu analisis yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan peristiwa atau kejadian yang terjadi pada saat sekarang dalam bentuk angka-angka yang bermakna. Data diolah menggunakan *software* SPSS Versi 22. Setelah data diperoleh dilakukan uji dan analisis sebagai berikut:

1) Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid suatu kuesioner. Pengujian validitas atau kuesioner dengan menggunakan *software* statistik berupa SPSS. Uji ini dilakukan dengan metode korelasi *bivariate pearson* (korelasi *person product moment*). Dimana pengujian dilakukan dengan melihat angka koefisien korelasi yang menyatakan hubungan antara skor butir pernyataan dengan skor total (*item total correlation*). Valid tidaknya butir item pernyataan

variabel dapat dilihat dengan mengkonsultasikan nilai $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ untuk $df = n - 2$, atau dalam penelitian ini $df = 100 - 2 = 98$ dengan tingkat signifikan 10% diperoleh angka 0,1654.

2) Uji Realibilitas

Uji realibilitas adalah pengujian untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban responden terhadap pernyataan ialah konsisten atau stabil. Pengukuran realibilitas dalam penelitian ini dengan cara pengukuran sekali saja. Metode yang digunakan dalam variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,6$.

3) Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan deskripsi atau gambaran suatu data yang berdasarkan data variabel yang diperoleh dari responden. Metode ini dinyatakan dalam bentuk uraian variabel yang dilakukan dan data yang dilihat dari tabel, frekuensi, persentasi, dan rata-rata (mean).

3. Hasil Analisis Data

Hasil penelitian ini didapatkan dari hasil analisis deskriptif dan hasil kuantitatif. Untuk variabel dalam penelitian ini didasarkan pada jawaban tiap pernyataan dari responden dari skala sangat setuju sampai sangat tidak setuju. Perhitungan mean masing-masing indikator yang sudah dikategorikan, dengan cara menentukan interval skala ordinal. Nilai batasan untuk masing-masing kategori akan diperoleh dari interval kategori tersebut yaitu masing-masing

interval akan berjarak 0,75 sesuai hasil perhitungan dari nilai terbesar diskala likert ialah 4 dan nilai terkecil adalah 1 maka, cara menentukan interval skala ordinal, sebagai berikut:

$$\text{Nilai mean} = \frac{\text{Nilai Terbesar} - \text{Nilai Terkecil}}{\text{Jumlah Skala}} = \frac{4-1}{4} = 0,75$$

Nilai batasan untuk masing-masing kategori akan diperoleh dari interval kategori tersebut yaitu masing-masing interval berjarak 0,75 sesuai hasil perhitungan. Hasil pengkategorian nilai interval sebagai berikut:

Tabel 3.2 Nilai Kategori Interval

Interval	Kategori	Keterangan
1,00 – 1,75	1	Sangat Rendah
1,75 – 2,50	2	Rendah
2,50 – 3,25	3	Tinggi
3,25 – 4,00	4	Sangat Tinggi

Sumber : diolah, 2019

H. Tahapan Penelitian

Adapun beberapa tahapan penelitian yang ditempuh penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini hingga menjadi sebuah karya ilmiah yang siap disidangkan yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan

Pada tahap ini penulis mempelajari dengan seksama permasalahan yang akan diteliti dengan cara melakukan observasi ke lokasi yang akan diteliti dan membuat desain proposal, kemudian hasilnya dituangkan dalam sebuah desain proposal penelitian yang berjudul “Analisis Tingkat Kepercayaan Pedagang Pasar Lima Banjarmasin Dalam Membayar Zakat Melalui Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Kalimantan Selatan.” Untuk kesempurnaannya maka

dikonsultasikan kepada dosen penasehat yakni Ibu Dra. Hj. Noorwahidah Haisy, M,Ag dan langsung dimasukkan ke bagian Biro Skripsi di Fakultas. Setelah disetujui oleh bagian Biro Skripsi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam desain proposal ini diseminarkan pada tanggal 10 Oktober 2018.

2. Tahapan Pengumpulan Data

Pada tahap ini penulis langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data-data tentang penelitian dengan pola dan teknik yang telah ditetapkan dalam metode penelitian yaitu kuesioner (angket) dan wawancara.

3. Tahapan Pengolahan dan Analisis Data

Setelah data-data yang diperlukan sudah tergali dan terkumpul, selanjutnya data akan diolah sesuai dengan teknik pengumpulan data dan dianalisis secara deskriptif kuantitatif, kemudian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dalam rangka perbaikan dan kesempurnaan dalam permasalahan yang diteliti.

4. Tahapan Penyusunan Akhir

Setelah dikonsultasikan dan disetujui oleh dosen pembimbing I dan dosen pembimbing II maka penulis menyusun penelitian tersebut ke dalam bentuk karya tulis ilmiah yang disiapkan untuk dimunaqasyahkan di hadapan Tim Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin.